

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *design* deskriptif. Deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2017) dalam Adiputra & Trisnadewi (2021) yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis terhadap sekumpulan objek (Adiputra & Trisnadewi, 2021). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan sekilas atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek dilaksanakan hanya satu kali (Machfoedz, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Bantul, Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juli 2022. Dengan pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu pada tanggal 29 Juni – 6 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007:72) dalam Rukajat (2018) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Rukajat, 2018). Populasi yang

pada penelitian ini yaitu masyarakat yang terletak di Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Bantul, Yogyakarta. Seluruh penduduk berjumlah 551 jiwa dari 6 RT, diklasifikasikan sebagai berikut:

Balita (0-5 tahun) L: 16 ,P: 15	= 34 jiwa
Anak (6-11 tahun)	= 44 jiwa
Remaja awal (12-17 tahun) L: 28 ,P: 48	= 71 jiwa
Remaja akhir (17-25 tahun)	= 41 jiwa
Dewasa awal (26- 35 tahun) L: 41 ,P: 32	= 71 jiwa
Dewasa akhir (36-45 tahun)	= 42 jiwa
Lansia (46-60 tahun)	= 201 jiwa
Bukan domisili tapi masih KK setempat	= 47 jiwa

Dalam penelitian ini populasi terjangkau yaitu masyarakat yang berdomisili di tepi jalan sebanyak 355 jiwa, diklasifikasikan sebagai berikut:

Remaja akhir (17-25 tahun)	= 41 jiwa
Dewasa awal (26- 35 tahun) L: 41 ,P: 32	= 71 jiwa
Dewasa akhir (36-45 tahun)	= 42 jiwa
Lansia (46-60 tahun)	= 201 jiwa

2. Sampel

Sampel merupakan besar jumlah dari sebagian populasi yang diambil menggunakan cara teknik sampling, untuk menentukan jumlahnya dengan menggunakan suatu metode atau rumus, bertujuan untuk mewakili populasi yang ada dalam suatu uji olah data dalam suatu penelitian (Machfoedz, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan rumus deskriptif kategorik.

$$n = \frac{Z \alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha^2$ = Deviat baku alfa (5% = 1,96)

P = Proporsi kategori variabel yang diteliti dari penelitian sebelumnya
0,467

Q = 1-P

D = Presisi (ditetapkan peneliti dari penelitian sebelumnya 14%= 0,14)
(Azzahra et al., 2020).

$$n = \frac{196^2 \times 0,467 \times (1 - 0,467)}{0,14^2}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini yang dibutuhkan peneliti sebesar 48,77 dibulatkan menjadi 49 masyarakat.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan dilakukannya pertimbangan tertentu oleh peneliti pada responden (Machfoedz, 2018). Calon responden tidak ada yang menolak untuk dijadikan responden.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah

- 1) Masyarakat yang berusia dalam rentang 18– 60 tahun.
- 2) Masyarakat yang bisa baca tulis, dan masyarakat yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Masyarakat yang berdomisili ditepi Jalan Parangtritis km 15 di Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah masyarakat yang menyandang disabilitas.

D. Variabel

Variabel merupakan suatu fasilitas pengukuran konsep dari beragam level abstrak yang bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur dalam penelitian (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu variabel tunggal, yang meliputi pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan panduan terkait tata cara untuk mengukur suatu variabel. Didalam suatu penelitian definisi operasional untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui pengukuran suatu variabel baik atau buruknya dari pengukuran tersebut (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas	Pemahaman masyarakat dalam melaksanakan pertolongan pertama terkait kecelakaan lalu lintas	Lembar kuersioner pengetahuan dengan total item 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).	1)Tingkat pengetahuan dinyatakan baik jika menjawab pernyataan dengan benar sebesar >75%. 2)Tingkat pengetahuan dikatakan cukup jika menjawab pernyataan dengan benar sebesar 56-75% pernyataan. 3)Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika menjawab pernyataan dengan benar sebesar <56% (Mulati & Susilowati, 2021).	Ordinal
2.	Sikap masyarakat tentang pertolongan pertama pada	Kecenderungan baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek,	Lembar kuersioner sikap dengan total item 10 pertanyaan dengan pilihan	Menurut skala likert, bila pernyataan positif: S= 4 SS= 3 TS= 2	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	kecelakaan lalu lintas	individu, atau peristiwa terkait kecelakaan lalu lintas.	jawaban menggunakan skala likert dengan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).	STS= 1 Pernyataan negatif: S= 1 SS= 2 TS= 3 STS= 4 Dengan kriteria - Sikap positif jika T skor > T mean. - Sikap negatif jika T skor < T mean (Azwar, 2011).	
3.	Tanggal lahir	Waktu lamanya hidup atau diadakan sejak dilahirkan	Lembar Kuersioner	Usia dalam tahun	Rasio
4.	Jenis kelamin	Perbedaan biologis laki laki dan perempuan	Lembar Kuersioner	Laki-laki/Perempuan	Nominal
5.	Tingkat pendidikan	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.	Lembar Kuersioner	SD/SMP/SMA/ Perguruan Tinggi	Ordinal
6.	Sumber informasi	Sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa	Lembar Kuersioner	Penah (Penyuluhan, media masa, media elektronik), belum pernah.	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
7.	Pengalaman menolong	Pengalaman menolong/membantu orang yang kesulitan	Lembar Kuersioner	Pernah, belum pernah.	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Alat ukur yaitu alat yang dipakai peneliti untuk megumpulkan data yang diperoleh dari responden (Machfoedz, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuersioner milik Afni et al. (2021), yang isinya meliputi sebagai berikut:

a. Data demografi

Alat yang digunakan peneliti untuk mengambil data demografi adalah kuesioner demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, informasi masyarakat mengenai pertolongan pertama, dan pengalaman masyarakat menagani korban kecelakaan.

b. Kuesioner pengetahuan

Alat yang digunakan peneliti adalah kuersioner pengetahuan menggunakan skala likert yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kesimpulan dari tingkat pengetahuan masyarakat yaitu kategori hasilnya adalah baik ($\geq 75\%$), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 56\%$).

c. Kuesioner sikap

Alat yang digunakan peneliti adalah kuersioner sikap dengan skala likert yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kesimpulan dari gambaran sikap masyarakat yaitu dengan kategori hasil sikap positif dan sikap negatif.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Aspek	Butir soal		Jumlah butir soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4 6, 8, 10, 12	12
2.	Sikap	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
Jumlah				22

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data kemudian dianalisis pada suatu penelitian adalah metode pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan data yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian. Peneliti memperoleh data tersebut dengan cara mendatangi subyek dengan cara *door to door* serta menyesuaikan dengan data yang telah diperoleh. Subyek penelitian yang telah terpilih diberikan *inform consent* terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran dengan dibuktikannya tingkat kevalidan atau kesahlilan dalam suatu *instrument*. Suryabrata (2000) dalam Wekke, (2021) menyatakan pada dasarnya validitas tes menunjuk ke derajat kecermatan ukur atau derajat fungsi pengukuran suatu tes. *Instrument* dinyatakan valid jika subyek, isi, serta cara dalam pengukurannya sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) atau nilai $p < 0,05$ (Nursalam, 2017).

Peneliti mengadopsi kuersioner dari penelitian Afni et al. (2021) yang sudah diuji validitas. Kuersioner tersebut sudah diuji validitas dengan nilai hasil uji r hitung berada pada rentang 0,459-0,687 ($> r$ table 0,444). Hal

tersebut menandakan bahwa kuersioner dinyatakan valid karena r hitung $> r$ tabel.

2. Reliabilitas

Reabilitas menurut Azwar (2012) dalam Siyoto, (2015) adalah suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan hasil ukur serta seberapa akuratnya jika dilakukan kembali pengukuran ulang dan reabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang didapatkan dari pencatatan berulang baik dari segi jumlah subjek. Angka korelasi yang telah diperoleh menggunakan cara ini disebut angka reabilitas atau koefisien reabilitas. Soal yang baik mempunyai koefisien reabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Dalam kuersioner yang digunakan peneliti telah diuji reabilitasnya oleh Afni et al., (2021) dengan nilai alpha cronbach = 0,765.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan kuersioner. Kuersioner merupakan cara pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk formulir. Pengolahan data menurut Masturoh & Anggita (2018) meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang semua kuesioner yang telah disebarkan.

Peneliti telah memastikan kuesioner yang disebarkan sudah terisi lengkap oleh semua responden.

b. *Coding*

Apabila semua data sudah terkumpul pada tahap berikutnya adalah pemberian kode. Pemberian coding adalah sebagai berikut:

1) Tingkatan usia

Usia 17-25 tahun = kode 1

Usia 26-35 tahun = kode 2

Usia 36-45 tahun = kode 3

Usia 46-55 tahun = kode 4

- 2) Jenis kelamin
 - Laki-laki = Kode 1
 - Perempuan = Kode 2
- 3) Tingkat pendidikan
 - SD = Kode 1
 - SMP = Kode 2
 - SMA/SMK = Kode 3
 - Perguruan Tinggi = Kode 4
- 4) Keterpaparan sumber informasi
 - Pernah = Kode 1
 - Belum Pernah = Kode 2
 - Penyuluhan= Kode 1
 - Media Masa= Kode 2
 - Media Elektronik= Kode 3
- 5) Pengalaman menolong korban
 - Pernah = Kode 1
 - Belum Pernah = Kode 2
- 6) Butir pertanyaan kuersioner
 - Pengetahuan
 - Pertanyaan 1 = Kode Q1
 - Pertanyaan 2 = Kode Q2
 - Pertanyaan 3 = Kode Q3
 - Pertanyaan 4 = Kode Q4
 - Pertanyaan 5 = Kode Q5
 - Pertanyaan 6 = Kode Q6
 - Pertanyaan 7 = Kode Q7
 - Pertanyaan 8 = Kode Q8
 - Pertanyaan 9 = Kode Q9
 - Pertanyaan 10 = Kode Q10
 - Pertanyaan 11 = Kode Q11
 - Pertanyaan 12 = Kode Q12

Sikap

Pertanyaan 1 = Kode Q1

Pertanyaan 2 = Kode Q2

Pertanyaan 3 = Kode Q3

Pertanyaan 4 = Kode Q4

Pertanyaan 5 = Kode Q5

Pertanyaan 6 = Kode Q6

Pertanyaan 7 = Kode Q7

Pertanyaan 8 = Kode Q8

Pertanyaan 9 = Kode Q9

Pertanyaan 10 = Kode Q10

7) Kuesioner

Pengetahuan

Baik = Kode 1

Cukup = Kode 2

Kurang = Kode 3

Sikap

Positif = Kode 1

Negatif = Kode 2

c. Scoring

Scoring adalah penilaian jawaban dari responden, bertujuan menentukan untuk sikap menggunakan skala likert. *Scoring* pernyataan *favourable* yaitu:

Tabel 3.3 Skala Respon Jawaban

Jawaban	Skor	
	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

d. *Data Entry*

Jawaban dari masing-masing responden dimasukkan kedalam perangkat lunak dengan menggunakan program komputer.

e. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi karakteristik antara lain adalah: Jenis kelamin usia, tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman menolong.

f. *Cleaning data*

Mengevaluasi kembali data yang telah didapat untuk meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu Analisis Univariat. Analisis Univariat yaitu analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui informasi jumlah variabel serta mendeskripsikan setiap variabel dalam suatu penelitian tersebut (Hulu & Sinaga, 2019). Variabel pada penelitian ini yang dianalisis meliputi karakteristik masyarakat seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan. Analisis ini berfungsi untuk meringkas data yang telah dikumpulkan peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk memahami informasi yang diperoleh. Rumus untuk analisis univariat adalah:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

I. Etika Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti wajib menerapkan sikap yang ilmiah dan menggunakan prinsip yang sudah tertera di dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Subjek yang dipilih pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, kecamatan Jetis, Bantul, Yogyakarta. Etika penelitian ini menggunakan

persetujuan etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 9 Juni 2022 dengan Nomor: SKep/163/KEPK/VI/2022 kode etik tersebut antara lain:

a. *Informed Consent*

Peneliti menyusun *informed consent*. Jika seluruh responden setuju berpartisipasi dalam penelitian maka responden dianjurkan untuk menandatangani *informed consent*. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksakannya.

b. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama lengkap responden pada kuesioner yang digunakan. Nama yang dicantumkan dalam kuesioner hanya nama inisial.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara jawaban-jawaban dari responden yang diisi melalui kuesioner, lalu disimpan ditempat yang aman yang hanya diketahui oleh peneliti.

d. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dan tidak memandang responden secara sosial atau budaya, peneliti juga menjelaskan semua tujuan, proses penelitian dan memberikan *reward* kepada semua responden tanpa terkecuali.

J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari referensi atau sumber data sebagai keaslian penelitian dalam tahap menyusun proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke PPPM.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi terkait dengan menyusun proposal yang baik dan benar.

- d. Mengajukan surat izin di PPPM sebelum melaksanakan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, di Balai Desa Patalan, dan Polres Bantul.
 - e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, di Balai Desa Patalan, dan Polres Bantul.
 - f. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi lalu merevisi atau memperbaiki proposal yang telah di periksa.
 - g. Mengajukan surat ujian proposal di PPPM yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
 - h. Melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 8 April 2022
 - i. Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
 - j. Mengurus *ethnical clearance* atau kode etik di PPPM Unjaya.
 - k. Mendapatkan surat *ethnical clearance* dengan nomor: Skep/163/KEPK/VI/2022
 - l. Mengajukan surat izin penelitian ke Kepala Padukuhan Patalan, Kalurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta..
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mendatangi dan meminta izin ke Kepala Dukuh Patalan, terkait untuk melakukan penelitian serta menjabarkan tujuan penelitian dan manfaatnya.
 - b. Peneliti memberikan penjelasan ke asisten penelitian mengenai apa yang harus dilaksanakan. Asisten peneliti yang berjumlah tiga orang dengan latar belakang mahasiswa keperawatan minimal semester VII, asisten peneliti bertugas membantu peneliti menyebar dan mengumpulkan kembali kuersioner ke responden jika sudah selesai diisi.
 - c. Peneliti menentukan responden yang sudah didapatkan sesuai dengan sampel acak.
 - d. Sebelum mengisi kuesioner responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.

- e. Jika responden setuju untuk menjadi responden penelitian, kemudian responden diminta mengisi kuesioner, terdapat penjelasan dan tata cara yang sudah tertera didalam kuesioner.
 - f. Peneliti memberi waktu pada responden untuk mengisi kuersioner.
 - g. Responden mengumpulkan hasil kuersioner yang sudah diisi pada peneliti, kemudian data yang telah diperoleh diproses lalu dianalisis.
 - h. Kelengkapan kuersioner diperiksa kembali oleh peneliti.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data, dengan tahapan: *editing, coding, data entry, dan tabulating data*.
 - b. Data yang telah diolah kemudian dilakukan dengan uji statistik.
 - c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi
 - d. Kosultasi hasil dari penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.
 - e. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian PPPM F.Kes. Unjaya.
 - f. Peneliti melaksanakan ujian hasil pnelitian.
 - g. Melakukan perbaikan laporan hasil sesuai dengan saran dari penguji dan pembimbing skripsi.
 - h. Melakukan penjilidan setelah laporan skripsi disetujui.